



Pemkot Yogya Surati Kementerian LH Terkait Sampah

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta secara resmi melayangkan surat yang ditujukan kepada Kementerian Lingkungan Hidup (LH) RI. Melalui surat tersebut, Pemkot Yogyakarta menyatakan kesediaannya untuk memberikan klarifikasi terkait problem persampahan.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, mengatakan, bahwa surat itu sudah dikirimkannya pada Jumat (23/11) silam. Sampai sejauh ini, pihaknya pun masih menantikan respons dan jawaban dari pemerintah pusat, atau dalam hal ini Kementerian LH.

"Surat sudah terkirim Jumat kemarin, tapi sejauh ini belum ada dawuh dari pusat. Yang jelas, surat sudah diantar," katanya, Senin (25/11).

Secara garis besar, Sugeng menyatakan, isi surat tersebut adalah memohon kesediaan waktu dari Menteri LH, Hanif Faisol Nurofiq. Yakni, untuk mengklarifikasi terkait kunjungan dan statementnya yang menyoroti problem persampahan di Kota Yogyakarta tempo hari.

"Kita perlu menjelaskan, kondisi penanganan sampah di Yogya tidak seperti yang beliau pirs. Sebenarnya sudah sangat klar, cuma kemarin tidak ada

penjelasan yang detail. Sehingga, menimbulkan *statement* yang mungkin kurang nyaman bagi kota. Maka, kami meminta pada beliau, kalau berkenan, di dalam surat itu, saya minta waktu untuk klarifikasi," ungkapnya.

Ia menuturkan, keputusan untuk berkirim surat ke Kementerian LH sudah selaras dengan instruksi Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X. Menurutny,

orang nomor satu di DIY itu ingin Pemkot Yogyakarta memberikan penjelasan detail pada pemerintah pusat.

"Jadi, bahasanya, *dawuh* Ngarsa Dalem itu, kalau diminta klarifikasi, saya ke Jakarta, menyampaikan. Tapi, kalau *enggak yo wis*, begitu bahasa beliau," terangnya.

Diberitakan sebelumnya, Menteri LH, Hanif Faisol Nurofiq melakukan inspeksi mendadak ke Depo Mandala

Krida, Kota Yogyakarta, Senin (18/11). Ia menilai, situasi banyaknya tumpukan sampah di tempat itu mencerminkan ketidakseriusan pemerintah daerah dalam menangani permasalahan sampah di Kota Yogyakarta.

"Ini mencemari lingkungan. Dengan kapasitas 300 ton per hari, sampah dari sini ke mana dibuangnya? Harus ada yang bertanggung jawab," terangnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005